

BAB III

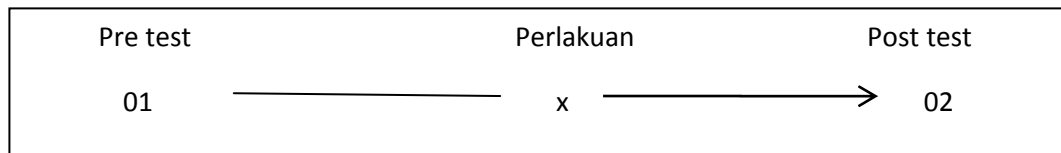
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan *One Group – Post Test*.



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : Pre Test sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan dengan memberikan edukasi tentang stunting dengan media leaflet
- 02 : Post Test sesudah diberikan perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu dari anak balita stunting sebanyak 20 orang yang terdata di Kelurahan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan dengan Z-score ≤ -2 SD.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah seluruh populasi yaitu Ibu yang memiliki balita stunting sebanyak 20 orang dengan kriteria TB/U tidak normal atau Z-Score ≤ -2 SD.

3. Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ibu dari anak stunting di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan yang terdata di Puskesmas Sicanang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan dari sumber orang kedua.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

1) Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

2) Data Pengetahuan dan Sikap Ibu

Data pengetahuan responden didapatkan dari kuesioner pre-test dan post-test dalam bentuk formulir oleh peneliti kepada sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di Sicanang, Kota Medan Belawan meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data balita stunting yang ada di wilayah tersebut.

3. Intervensi

Berikut merupakan beberapa tahapan dalam penyuluhan dengan media booklet, antara lain :

a. Tahap awal (praintervensi) :

- 1) Membuat dan mencetak Leaflet dan Soal Kuesioner yang berisikan materi yang akan disampaikan.
- 2) Pada tanggal 22 Mei 2024, Mengundang dan mengumpulkan ibu-ibu yang memiliki balita stunting yang terdata di Puskesmas Sicanang untuk datang ke Puskesmas.
- 3) Melakukan pengukuran antropometri yaitu BB dan TB pada anak stunting.
- 4) Memberikan pernyataan ketersediaan menjadi responden penelitian (Informed consent) kepada ibu balita.
- 5) Melakukan *Pre Test* sebelum edukasi menggunakan kuesioner *multiple choice* untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu dengan metode angket yaitu membagikan kuesioner kepada sampel dan dijawab langsung oleh responden.

b. Tahap pelaksanaan (intervensi)

Pada tahap pelaksanaan (intervensi) peneliti memberikan intervensi berupa leaflet tentang stunting sebanyak tiga kali pemberian intervensi, dimana intervensi dilakukan 2 hari sekali. Tahapan intervensi yang dilakukan yaitu :

1. Intervensi I (25 Mei 2024) :

- Responden dibagikan Leaflet satu persatu kepada ibu ibu balita stunting.
- Peneliti melakukan penyuluhan dengan media leaflet mengenai pencegahan stunting selama 15 menit.
- Kemudian peneliti memberikan waktu kepada ibu balita untuk bertanya seputaran materi yang telah disampaikan. Pada kesempatan ini ada 2 orang ibu yang bertanya seputaran materi.
- Kemudian peneliti mengingatkan kepada ibu agar membawa leaflet yang telah dibagikan pada pertemuan berikutnya.

2. Intervensi II (27 Mei 2024) :

- Pada pertemuan kedua ini diawali dengan peneliti bertanya apakah ibu-ibu membawa leaflet yang telah dibagikan dan ada beberapa ibu yang tidak membawa leaflet dengan alasan lupa membawanya oleh sebab itu peneliti membagikan kembali leaflet mengenai pencegahan stunting.
- Setelah itu peneliti meminta agar responden menutup leaflet yang telah dibagikan dan peneliti meriview kembali materi yang telah disampaikan dengan memberikan pertanyaan sebanyak 3 pertanyaan dan ada 2 orang ibu yang menjawab pertanyaan tersebut. Dari 2 orang yang menjawab, jawaban yang ibu berikan masih kurang tepat sehingga peneliti menjelaskan kembali mengenai materi pertama.

- Setelah itu peneliti memberikan intervensi kedua dengan menjelaskan kembali isi leaflet yang sudah dibagikan
- Kemudian diberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya. Pada kesempatan kali ini ada 3 responden yang bertanya mengenai asi eksklusif, bagaimana komposisi makanan yang tepat dan bagaimana membuat anak agar mau makan.
- Setelah itu, pada 2 hari selanjutnya (30 Mei 2024) peneliti tidak melakukan intervensi tetapi peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden untuk observasi langsung sikap responden hal ini dikarenakan peneliti merasa responden kurang aktif dalam kegiatan yang dilakukan sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan kunjungan ke rumah responden untuk mengobservasi secara langsung pengetahuan dan sikap ibu mengenai pencegahan stunting yang dilakukan.
- Dari kunjungan pertama peneliti mendapat bahwa rumah responden masih sangat kumuh dan dapat dikatakan bahwa responden kurang menjaga hygiene dan sanitasi lingkungan, anak diberi makan hanya kecap dan telur, sampel tidak mendapat asi eksklusif secara penuh serta jika mendapat makanan untuk anak stunting maka makanan tersebut dibagi dengan adik sampel. Setelah peneliti mengetahui hal tersebut peneliti mengedukasi ibu untuk menjaga hygiene dan sanitasi lingkungan serta memberi makanan yang seimbang bagi anak agar dapat tercegah dari stunting. Pada kunjungan kedua (2 Juni 2024) peneliti telah melihat perubahan dari segi makan anak dan kehygiene dan sanitasi anak.

3. Intervensi III (5 Juni 2024) :

- Pada intervensi ketiga diawali dengan responden kembali dibagikan Leaflet yang sama kepada responden yang tidak membawa leaflet.
- Kemudian peneliti mereview kembali materi yang telah disampaikan baik dalam kegiatan edukasi maupun kunjungan ke rumah responden dengan

memberikan pertanyaan kepada responden sebanyak 7 pertanyaan dan ada 12 orang ibu yang menjawab pertanyaan dengan benar dan ada 4 orang yang menjawab kurang tepat.

- Kemudian peneliti memberikan edukasi ketiga dengan menjelaskan kembali leaflet yang telah dibagikan, dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya.

c. Tahap akhir (Post-intervensi)

Setelah dilakukan edukasi yang terakhir, maka responden diberikan *Post Test* dengan menggunakan kuesioner, responden diawasi secara langsung untuk menjawab kuesioner dengan jujur tanpa berperilaku curang. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui hasil dari pengaruh edukasi tentang stunting dengan media leaflet terhadap perilaku ibu balita stunting di Kelurahan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas sampel

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
- 3) Mengentri data ke dalam program computer
- 4) Data seperti umur, ditabulasi sesuai kategorinya

b. Data Pengetahuan dan Sikap

- a) Kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya

b) Data pengetahuan dan sikap dikumpulkan dengan menggunakan 20 pertanyaan berisi tentang apakah responden sudah mengetahui tentang stunting pada balita atau tidak setelah diberi edukasi dengan menggunakan media leaflet.

c) Untuk setiap jawaban kuesioner pengetahuan yang benar diberi skor = 1 dan salah = 0.

d) Setiap jawaban kuesioner sikap yang dibagi dua yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif akan diberi skor sebagai berikut :

1) Pernyataan (+) positif

- | | | |
|----|-----------------------------|-----|
| 1. | Jawaban Sangat Setuju | = 4 |
| 2. | Jawaban Setuju | = 3 |
| 3. | Jawaban Tidak Setuju | = 2 |
| 4. | Jawaban Sangat Tidak Setuju | = 1 |

2) Pernyataan (-) negatif

- | | | |
|----|-----------------------------|-----|
| 1. | Jawaban Sangat Tidak Setuju | = 4 |
| 2. | Jawaban Tidak Setuju | = 3 |
| 3. | Jawaban Setuju | = 2 |
| 4. | Jawaban Sangat Setuju | = 1 |

e) Kemudian menjumlahkan skor yang didapat dari kuesioner pengetahuan dan sikap

f) Setelah itu lakukan pengentrian data ke program SPSS untuk dianalisis

2. Analisis Data

1) Analisa Univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).

2) Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui :

Untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi tentang stunting dengan media leaflet terhadap perilaku ibu balita stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t Dependent dengan tujuan untuk melihat perbedaan rerata pengetahuan dan sikap ibu bayi. Kemudian pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (p value) jika $P < 0,05$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh edukasi tentang stunting dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting di kelurahan Sicanang kecamatan Medan Belawan.